

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi tidak normal, tekanan pada dinding arteri akibat pemompa jantung ke seluruh tubuh. pada dasarnya seseorang yang mengalami tekanan tinggi darah apabila sistolik dan diastolic lebih tinggi dari 140/90 mmHg yang dapat disebut dengan tekanan darah tinggi atau Hipertensi. Tekanan darah dengan sistolik lebih dari 120 mmHg dan diastolik melebihi 80 mmHg juga sering diartikan sebagai hipertensi. Penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi biasanya berpengaruh pada organ lain, yaitu stroke dari otak dan jantung koroner dari pembuluh darah jantung dan otot jantung (Ardiansyah, 2012).

Hipertensi biasa disebut sebagai tekanan darah tinggi yang sering menjadi faktor utama perkembangan penyakit jantung dan stroke. Hipertensi sering juga disebut sebagai *"the silent diseases"* sebab tidak ada gejala yang tampak dari luar. Perkembangan penyakit hipertensi terjadi secara perlahan, akan tetapi kemungkinannya sangat berbahaya (Aini, Wulandari, Astuti, 2017).

Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada Di Indonesia maupun di beberapa Negara di dunia. Angka kejadian Hipertensi berdasarkan diagnosis dokter Di Indonesia pada tahun 2018 terdapat 8,4% dari keseluruhan survei Riskesdas. Sedangkan di Jawa Tengah angka kejadian Hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2018 terdapat 8,2% kasus dari keseluruhan penderita Hipertensi Di Indonesia. (RISKESDAS, 2018)

Beberapa tindakan bisa dilaksanakan agar dapat diminimalisir, seperti olahraga, relaksasi, dan rekreasi. Terapi relaksasi sudah sangat terbukti ampuh untuk mencegah akibat dari stress pada seseorang yang dapat menurunkan denyut jantung, menurunkan tekanan darah, dan dapat memberikan rasa tenang. Relaksasi memiliki beberapa cara dengan meditasi, latihan pernafasan dalam, pemijatan, dan do'a (Aini, Wulandari, Astuti, 2017). Terapi Relaksasi secara

islami yang dapat diterapkan dengan untuk terapi relaksasi yaitu terapi murotal (Aini, Wulandari, Astuti, 2017).

Penerapan terapi musik sudah sering dilakukan sebagai alternatif, akan tetapi pembacaan Al-Qur'an juga bisa menjadi alternatif penyembuhan yang belum banyak diketahui orang. Terapi bacaan Al-Qur'an dengan diperdengarkan dirumah sakit ternyata dapat menjadi solusi untuk mengurangi kecemasan dan membantu proses penyembuhan pada pasien Hipertensi. Oleh karena itu dinegara- negara maju terapi religi sudah diterapkan dirumah sakit untuk mendukung percepatan pengobatan (Aini, Wulandari, Astuti, 2017). Dengan demikian, dari hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah "Penerapan Prosedur Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada PasienHipertensi"

1.2. Rumusan masalah

Apakahpenerapan Terapi murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dapat menurunkan tekanan darah pada pasienhipertensi?

1.3. Tujuan studikusus

Menggambarkan penerapan terapi murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman untuk menurunkan tekanan pada pasien hipertensi.

1.4. Manfaat penulisan

a. Bagipasien

Diharapkan dapat menjadi solusibagi pasien untuk mengatasi masalah Hipertensi.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan menambah pengetahuan tentang terapi musik bagi penderita Hipertensi.

c. Penulis berikutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dijadikan untuk pengalaman dalam melakukan penerapan terapi murottal Al- Qur'an surat dengan masalah Hipertensi.

d. Bagi tenaga keperawatan

Diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dan strategi untuk dilakukannya murrotal sebagai altrenatif terapi untuk pasien Hipertensi.